

SOSIALISASI PLATFORM SATUSEHAT DIGITAL DAN APLIKASI MOBILE JKN TERINTEGRASI UNTUK Mendukung LAYANAN PRORITAS NASIONAL DI PUSKESMAS SUKARAME

Ari Sukawan^{1*}, Dewi Lena Suryani K², Ayu Rahayu³, Aisah Nindiani⁴

^{1,2,3,4} Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

* Corresponding author: arisukawan86@gmail.com

ABSTRAK. Layanan kesehatan di Indonesia terus bertransformasi menuju sistem kesehatan yang kuat, tangguh dan terintegrasi. Salah satunya dengan melakukan integrasi data rekam medis pasien di fasyankes ke dalam satu platform Indonesia Health Services (IHS) yang diberi nama Satu Sehat dan Aplikasi Mobile JKN mempermudah masyarakat dalam menyusun data Kesehatan secara ringkas dan lebih rapi. Masyarakat juga dapat mengakses informasi layanan konsultasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan ataupun rumah sakit yang resmi dan berlisensi melalui aplikasi ini. Permasalahan yang diangkat pada program ini adalah masyarakat/pasien khususnya di Puskesmas Sukarame Kabupaten Tasikmalaya belum terlalu mengenal platform SATU SEHAT dan Aplikasi Mobile-JKN. Metode yang digunakan adalah metode pendidikan masyarakat dilakukan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para kader tentang platform satu sehat digital dan aplikasi mobile JKN terintegrasi untuk mendukung layanan prioritas nasional dipuskesmas sukarame dengan pemberian pre-test, post-test. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini bertambahnya pengetahuan para kader dalam melakukan klasifikasi dan kodefikasi penyakit terlihat dari hasil evaluasi kegiatan. Sehingga dengan hasil uji statistik *Paired Samples Correlations* memiliki hubungan yang kuat dan positif dibuktikan dengan hasil signifikansi dibawah 5% tepatnya 0.003. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini para kader puskesmas sukarame sangat berterima kasih kepada tim pengabdian masyarakat tentunya bisa di implementasikan nantinya. Mereka juga berharap kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dapat diselenggarakan secara rutin.

Kata kunci: Sosialisasi, Mobile-JKN, Satusehat

ABSTRACT. Health services in Indonesia continue to transform into a strong, resilient, and integrated health system. One of them is by integrating patient medical record data at health facilities into one Indonesia Health Services (IHS) platform called Satu Sehat and the JKN Mobile Application to make it easier for the public to compile health data in a concise and neater manner. The public can also access information on consultation services provided by official and licensed health workers or hospitals through this application. The problem raised in this program is that the community/patients, especially at the Sukarame Community Health Center, Tasikmalaya Regency, are not yet familiar with the Satu Sehat platform and the Mobile-JKN Application. The method used is the educational community method which carries out socialization which aims to increase cadres' understanding of the One Health digital platform and the integrated JKN mobile application to support national priority services at the Sukarame Community Health Center by providing pre-tests, post-tests. The results obtained from this activity increased the cadres' knowledge in classifying and coding diseases which can be seen from the results of the activity evaluation. So the results of the Paired Samples Correlations statistical test have a strong and positive relationship as evidenced by the significance results below 5%, to be precise 0.003. With this socialization activity, the Sukarame Community Health Center cadres are very grateful to the community service team, of course the community can implement it later. They also hope that the activities carried out by the community service team can be held regularly.

Keywords: Socialization, Mobile-JKN, Satusehat

PENDAHULUAN

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung

terwujudnya kecamatan sehat (Peraturan Menteri Kesehatan, 2019). Salah satu unit penunjang yang mendukung pelayanan dipuskesmas yaitu rekam medis.

Rekam Medis adalah dokumen manual/elektronik yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Peraturan Menteri Kesehatan, 2022).

Layanan kesehatan di Indonesia terus bertransformasi menuju sistem kesehatan yang kuat, tangguh dan terintegrasi. Salah satunya dengan melakukan integrasi data rekam medis pasien di fasyankes ke dalam satu platform Indonesia Health Services (IHS) yang diberi nama SATUSEHAT yang secara resmi diluncurkan oleh Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin pada Selasa, 26 Juli 2022 di Jakarta (Rekam & Kesehatan, 2021).

Platform ini merupakan perwujudan dari pilar ke enam transformasi sistem kesehatan yaitu pilar transformasi teknologi kesehatan yang diinisiasi oleh Menkes Budi. Platform ini juga diharapkan mendukung implementasi lima pilar transformasi sistem kesehatan lainnya seperti transformasi layanan primer, transformasi layanan rujukan, transformasi sistem ketahanan kesehatan, transformasi sistem pembiayaan kesehatan dan transformasi SDM kesehatan yang saat ini juga sedang berjalan..

Dalam mengembangkan platform ini, Kementerian Kesehatan mengadopsi model infrastruktur platform-as-a-service (PAAS) yang menghubungkan seluruh ekosistem pelaku industri kesehatan untuk menciptakan satu data kesehatan nasional yang dapat diandalkan. Nantinya platform ini akan menjadi penghubung antar platform aplikasi yang beragam pada berbagai pelaku industri kesehatan. Untuk itu, semua aplikasi maupun fasilitas pelayanan kesehatan seperti RS vertikal, RS pemerintah, RS swasta, Puskesmas, Posyandu laboratorium, klinik hingga apotek harus mengikuti standar yang telah ditetapkan Kementerian Kesehatan di platform SATUSEHAT dan Aplikasi Mobile JKN.

Begitu juga dengan tenaga kesehatan, dengan adanya platform SATUSEHAT dan Aplikasi Mobile JKN, nakes tidak perlu menginput data berulang pada aplikasi yang berbeda. Cukup mengisi di satu aplikasi, yang secara otomatis terhubung dengan aplikasi kesehatan lainnya. Selain terintegrasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan, laboratorium dan apotek, Kemenkes berencana melakukan integrasi SATUSEHAT dengan BPJS Kesehatan. Integrasi meliputi sistem pencatatan tuberkulosis, sistem pencatatan secara digital data kematian Maternal dan Perinatal, imunisasi, sistem rujukan nasional, kesehatan ibu dan anak, Sistem informasi manajemen data terpadu kesehatan lingkungan dan

pengendalian penyakit. Proses integrasi data ke platform SATUSEHAT dan Aplikasi Mobile JKN akan dilakukan melalui beberapa fase dengan target melengkapi data yang termasuk ke dalam standar resume medis ke HIS. Hingga akhir tahun 2022, Kemenkes menargetkan akan ada sekitar 8.000 fasilitas layanan kesehatan di Indonesia telah terintegrasi dengan IHS dan seluruhnya terintegrasi pada 2023. Sementara itu, terkait dengan aspek keamanan. Setiaji menyebutkan Kementerian Kesehatan telah bekerjasama dengan Badan Siber Sandi Negara (BSSN) untuk memastikan keamanan data pribadi pengguna. Hal ini juga akan diperkuat dengan regulasi dari Kemenkes yang akan mengatur penggunaan platform SATUSEHAT dan Aplikasi Mobile JKN.

Kementerian Kesehatan mengubah aplikasi PeduliLindungi menjadi SatuSehat. Aplikasi SatuSehat merupakan aplikasi kesehatan masyarakat dengan berbagai fitur dan layanan kesehatan yang datanya bersumber dan terintegrasi dengan platform SatuSehat. Aplikasi SatuSehat disebut sebagai pengganti PeduliLindungi. Kementerian Kesehatan menjelaskan manfaat transisi aplikasi PeduliLindungi ke Satu Sehat Mobile. Masyarakat tetap bisa mengakses fitur – fitur PeduliLindungi namun dengan fungsi lebih luas. Kehadiran Satu Sehat Mobile mempermudah masyarakat dalam menyusun data Kesehatan secara ringkas dan lebih rapi. Masyarakat juga dapat mengakses informasi layanan konsultasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan ataupun rumah sakit yang resmi dan berlisensi melalui aplikasi ini. Dalam menjalankan fungsinya, PeduliLindungi yang dilebur ke dalam SATU SEHAT Mobile tidak hanya berguna untuk penanganan COVID-19 saja, tetapi juga terkait imunisasi bagi anak atau penanganan penyakit lainnya selain dari itu Aplikasi Mobile JKN ini Masyarakat dalam hal ini pasien dan petugas dapat mengurus segala administrasi kepesertaan saya tanpa harus datang ke kantor BPJS Kesehatan. Selain itu saya juga dapat melihat status kepesertaan saya beserta seluruh anggota keluarga, bisa juga mengunduh kartu digital serta mendaftar menggunakan Antrian Online ke puskesmas dengan menggunakan aplikasi Mobile JKN.

Platform SATUSEHAT dan Aplikasi Mobile JKN masih belum terlalu dikenal oleh masyarakat khususnya di UPTD. Puskesmas Sukarame karena merupakan salah satu Puskesmas di Kabupaten Tasikmalaya, yang

masyarakatnya jarang tersentuh oleh kegiatan kegiatan pengabmas atau sejenisnya maka pengusul melihat penting untuk dilakukan sosialisasi tentang platform SATUSEHAT dan Aplikasi Mobile JKN. Hal ini sangatlah perlu untuk dilakukan dalam upaya untuk mendukung layanan prioritas kesehatan nasional. Oleh karena itu diusulkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Sosialisasi Platform SATUSEHAT dan Aplikasi Mobile JKN berbasis digital dan terintegrasi untuk mendukung layanan prioritas kesehatan nasional.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2024 dan 29 s/d 30 Agustus 2024 di Puskesmas Sukarame Kabupaten Tasikmalaya. Dihadiri oleh 19 Kader dan 3 Tim Pengabdian Masyarakat. Dalam kegiatan ini menggunakan metode pendidikan masyarakat dilakukan Sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para kader Sosialisasi Platform SATUSEHAT dan Aplikasi Mobile JKN berbasis digital dan terintegrasi untuk mendukung layanan prioritas kesehatan nasional di Puskesmas Sukarame Kabupaten Tasikmalaya

Teknik Pengumpulan pada pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan link *googleform* / kuesioner pre dan post test kepada kader Puskesmas Sukarame Kabupaten Tasikmalaya untuk melihat pengetahuan Platform SATUSEHAT dan Aplikasi Mobile JKN berbasis digital, dan Analisis data pada pengabdian masyarakat ini menggunakan analisis deskriptif dan Uji Statistik *Paired Samples Correlations*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui beberapa kegiatan;

Sosialisasi Platform Satusehat Berbasis Digital dan Aplikasi Mobile JKN terintegrasi untuk mendukung layanan prioritas nasional di UPTD. Puskesmas Sukarame secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Sambutan dari kepala puskesmas sukarama ibu bidan Ai Ernarningsih, S.Tr. Keb SKM, Kepala Rekam Medis bapak Saeful Muhtadin, A.Md.RMIK, dan Para ibu kader sebanyak 19 orang

diwilayah serta dihadiri oleh petugas UPTD.Puskesmas Sukarame. sangat Antusiasme dari peserta mengikuti mulai awal kegiatan sampai akhir kegiatan PkM selesai. Adapun rangkaian kegiatan PkM tersebut sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini dimulai pada tanggal 8 Juli 2024 Tim pengabdian masyarakat melakukan kordinasi dengan Kepala puskesmas, Kepala tata usaha dan Kepala unit rekam medis terkait kegiatan Sosialisasi Platform Satu sehat Berbasis Digital dan Aplikasi Mobile JKN terintegrasi untuk mendukung layanan proritas nasional di UPTD. Puskesmas Sukarame Kabupaten Tasikmalaya

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tanggal 29-30 Agustus 2024 Kegiatan Sosialisasi Platform Satu sehat Berbasis Digital dan Aplikasi Mobile JKN terintegrasi untuk mendukung layanan proritas nasional di UPTD. Puskesmas Sukarame Kabupaten Tasikmalaya dihadiri oleh kepala puskesmas dalam sambutannya menyampaikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini tentunya sangat membantu program dari kementerian Kesehatan khususnya di UPTD. Puskesmas Sukarame seperti penggunaan Aplikasi Mobile JKN sudah dilakukan di pelayanan pendaftaran masih banyak masyarakat yang belum mengetahui penggunaan Aplikasi tersebut.

Harapannya sebagai kepala puskesmas dengan adanya ibu-ibu kader yang dihadirkan dalam kegiatan ini dapat menambah ilmu pengetahuannya dan bisa di implementasikan kemasyarakat yang membutuhkannya. Bukan hanya itu penggunaan Aplikasi Satu Sehat dari kementerian Kesehatan sangat membantu dalam mengontrol Kesehatan ibu hamil dan rekam medis elektronik pasien yang didapatkan di fasilitas pelayanan Kesehatan sewaktu sudah pernah berobat di fasilitas pelayanan Kesehatan tersebut dapat di akses dengan satu gengaman tangan menggunakan Aplikasi Satu Sehat dan Mobile JKN.



Gambar 1. Pembukaan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Pemberian Materi Satu Sehat dan Mobile JKN

- a) Mengidentifikasi pengetahuan petugas dan pasien tentang Aplikasi Platform Satu Sehat dan Mobile JKN terintegrasi

Tim pengabdian masyarakat melakukan identifikasi pengetahuan kepada para kader-kader pentingnya Platform Satu sehat Berbasis Digital dan Aplikasi Mobile JKN terintegrasi untuk mendukung layanan prioritas nasional di UPTD. Puskesmas Sukarame Kabupaten Tasikmalaya. Adapun hasil dari statistic tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Beda Paired Sample Statistic (Sebelum dan Setelah Sosialisasi)

Paired Samples Statistics

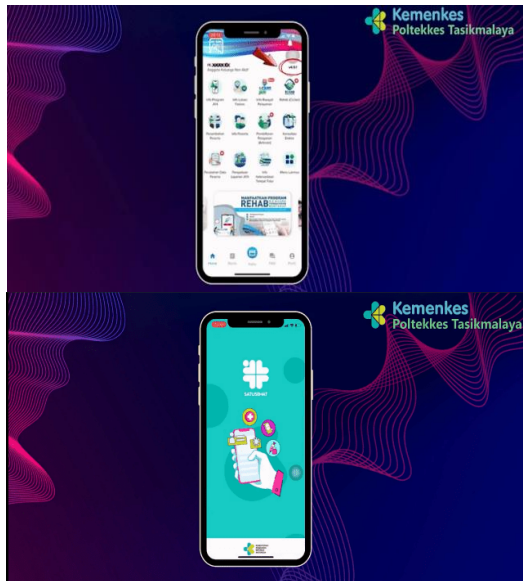
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error
Pair 1				
sebelum sosialisasi	92.11	19	7.695	1.765
setelah sosialisasi	95.00	19	5.000	1.147

Sumber Data Primer 2023

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 19 Kader yang diberikan kuesioner sebelum dan setelah Sosialisasi Platform Satusehat Berbasis Digital dan Aplikasi Mobile JKN hasil mean terdapat kenaikan yaitu dari 92.11 ke 95.00 artinya terdapat peningkatan pengetahuan kader sebelum dan setelah Sosialisasi Platform Satusehat Berbasis Digital dan Aplikasi Mobile JKN terintegrasi untuk mendukung layanan prioritas nasional.

- b) Adanya media sosialisasi dan edukasi tentang platform SATUSEHAT dan Aplikasi Mobile JKN pada Kader

Tim pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya melakukan sosialisasi dengan memanfaatkan medis video terkait penggunaan dan fitur yang ada pada Aplikasi Mobile JKN dan Platform Satu Sehat. Seluruh peserta Kader yang hadir sangat antusias dengan melihat video penggunaan sekaligus melakukan praktik secara mandiri di handphonenya masing-masing dengan melakukan instalasi aplikasi di playstore. Adapun beberapa kendala yang dihadapi oleh kader diantaranya nomor NIK/KK sudah terpakai selain dari itu terdapat kasus peserta yang ingin mengganti nomor handphone yang digunakan sudah tidak aktif lagi. Tim Pengabdian masyarakat melakukan pengarahannya dan Sosialisasi terkait pentingnya seorang kader melakukan edukasi kemasyarakatan jika terdapat permasalahan diantaranya penambahan anggota keluarga, pengaktifan Kembali status kepersertaan, perubahan/perbaikan data, ubah fasilitas Kesehatan tingkat pertama, pengurangan anggota keluarga, perubahan kelas rawat dan pengaktifan Kembali nomor pembayaran iuran yang telah masa bayar. Perubahan bisa dilakukan di Mobile JKN dan Satu Sehat Kementerian Kesehatan Potekkes Tasikmalaya.



Gambar 4. Media Video Satu Sehat

c) Evaluasi kegiatan Sosialisasi Satu Sehat dan Mobile JKN

Setelah diberikan sosialisasi Setelah diberikan Kegiatan Sosialisasi Platform Satuselhat Berbasis Digital dan Aplikasi Mobile JKN terintegrasi untuk mendukung layanan prioritas nasional di UPTD. Puskesmas Sukarame. Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan evaluasi kepada kader

Tabel 2. Hasil Uji Beda Paired Sample Correlations (Sebelum dan Setelah Sosialisasi)

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sebelum sosialisasi & setelah sosialisasi	19	.650	.003

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 19 Kader yang diberikan kuesioner sebelum dan setelah Sosialisasi Platform Satuselhat Berbasis Digital dan Aplikasi Mobile JKN hasil mean terdapat kenaikan memiliki hubungan yang kuat dan positif dibuktikan dengan hasil signifikansi dibawah 5% tepatnya 0.003.



Gambar 4. Diskusi Hasil Evaluasi Kegiatan

Peserta terbaik pada kegiatan sosialisasi ini mendapatkan reward dari tim pengabdian masyarakat. hal ini terlihat pada hasil evaluasi kuesioner post-test yang dilakukan oleh tim. Setelah itu dilakukan diskusi bersama dengan para kader-kader terkait masalah yang sering ditemui dipuskesmas dalam penggunaan Satu Sehat dan Monile JKN. Kegiatan tersebut tentunya antusias peserta sangat baik.

Adapun keterbatasan pada saat proses pelaksanaan pengabdian yaitu kurangnya kader yang memiliki ponsel sehingga ada beberapa menggunakan ponsel orang lain pada saat melakukan simulasi praktik sosialisasi dan waktu penyampain terbatas sehingga tim pengabdian ingin melanjutkan ditahun berikutnya untuk pendampingan terkait Mobile JKN dan Satuselhat. Semoga kegiatan ini sering dilakukan di puskesmas Sukarame diakhiri dengan sesi foto bersama dengan kader puskesmas sukarama kabupaten tasikmalaya.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini dilaksanakan di Puskesmas Sukarame Kabupaten Tasikmalaya terlihat antusiasme dari peserta sebanyak 19 peserta sangat baik. Hal ini terlihat mulai dari awal kegiatan sampai dengan kegiatan pengabdian ini selesai. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan diketahui tingkat pengetahuan sangat signifikan meningkat para kader dengan adanya sosialisasi Platform SATUSEHAT dan Aplikasi Mobile JKN berbasis digital dan terintegrasi untuk mendukung layanan prioritas kesehatan nasional. Hal ini menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Peran Kader dalam

melakukan sosialisasi kemasyarakat sangatlah penting agar mendukung program Kementerian Kesehatan yaitu transformasi digital sehingga dapat mempermudah pelayanan difasilitas Kesehatan tingkat pertama dan fasilitas kesehatan tingkat lanjut dengan pemanfaatan penggunaan aplikasi Mobile JKN dan Satu Sehat. Sehingga dengan adanya kegiatan ini Para kader di puskesmas Sukarame yang telah mendapatkan Sosialisasi ini sangat berterima kasih kepada tim pengabdian masyarakat tentunya bisa di implementasikan kemasyarakat nantinya. Mereka juga berharap kegiatan ini dapat diselenggarakan secara rutin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada tim pengabdian kepada masyarakat, Kepada Direktur Poltekkes Kementerian Kesehatan Tasikmalaya yang memfasilitasi melakukan kegiatan ini menggunakan dana DIPA Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya mengucapkan terima kasih kepada segenap tim dan semua pihak yang telah membantu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian Pengabdian Masyarakat dan publikasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BPJS Kesehatan 2022. Manfaat Aplikasi JKN, <https://www.bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/post/read/2022/2506/Aplikasi-Mobile-JKN-Mudah-Digunakan-Banyak-Manfaatnya#:~:text=Melalui%20Aplikasi%20Mobile%20JKN%2C%20peserta,manapun%20hanya%20dalam%20satu%20gengaman>
- Drg. Widyawati M. Kemenkes Luncurkan Platform SATUSEHAT Untuk Integrasikan Data Kesehatan Nasional [Internet]. Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat. 2022. p. 1. Available from: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20220726/5140733/kemenkes-ri-resmi-luncurkan-platform->

integrasi-data-layanan-kesehatan-bernama-satusehat/

- Finaka, A. W. (2019) 'Mobile JKN, Akses Layanan Kesehatan dalam Genggaman'. Available at: <https://indonesiabaik.id/infografis/mobile-jkn-akses-layanan-kesehatan-dalam-genggaman-1>.
- Hartono, Rudi. 2023. PeduliLindungi jadi Satu Sehat Mobile, Ini Sederet Layanan yang Diberikan. solopos.com/pedulilindungi-jadi-satu-sehat-mobile-ini-sederet-layanan-yang-diberikan-1561286. Diakses pada 7 Maret 2023.
- Ilyas, A., Astyandini, B., Ruspita, M., & Saputra, I. F. (2023). Sosialisasi Platform Satusehat Berbasis Digital dan Terintegrasi untuk Mendukung Layanan Prioritas Kesehatan Nasional. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 6(1), 35-40. <https://doi.org/10.37287/jpm.v6i1.2508>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan. 2013. p. 1–39.
- Kementerian Sekretariat Negara (2023) 'Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Pedoman Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan-Edisi II. Jakarta : Pusat Pendidikan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. 2022. Kemenkes RI Resmi Luncurkan Platform Integrasi Data Layanan Kesehatan Bernama SATUSEHAT. <https://www.kemkes.go.id/article/view/22072600001/kemenkes-ri-resmi->

[luncurkan-platform-integrasi-data-layanan-kesehatan-bernama-SatuSehat.html](#). Diakses pada 7 Maret 2023.

Yati, Rahmi. 2023. Aplikasi Satu Sehat Mobile Jebol, Ini Jawaban Kemenkes. <https://teknologi.bisnis.com/read/20230301/84/1632894/aplikasi-satu-sehat-mobile-jebol-ini-jawaban-kemenkes>. Diakses pada 7 Maret 2023.